



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

***RuSa's Art Camp: Melatih Anak Menghindari Plagiarisme di
Lingkungan Kelompok Bimbingan Belajar Rumah Sahabat
(RuSa)***

**BIDANG KEGIATAN:
PKM-M**

Disusun oleh:

Wahyu Widi Andini	G34100041	2010
Ahmad Rifai	G34100073	2010
Dewi Lijulfitri	G34100074	2010
Hafizah Nahlunnisa	E34110010	2011

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2014**

PENGESAHAN USULAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : *RuSa's Art Camp*: Melatih Anak Menghindari Plagiarisme Di Lingkungan Kelompok Bimbingan Belajar Rumah Sahabat (RuSa)
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Wahyu Widi Andini
 - b. NIM : G34100041
 - c. Jurusan : Biologi
 - d. Institut : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah dan No. HP : Wisma Amany Jl. Babakan tengah/ 083898233084
 - f. Alamat Email : wahyusenianiandini@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr Ir Sulistijorini MSi
 - b. NIDN : 0020096306
 - c. Alamat Rumah dan No. HP : Tanah Baru H2/5, Bogor
6. Biaya Kegiatan Total : Rp. 6.750.000,00
 - a. DIKTI : Rp. 6.750.000,00
 - b. Sumber lain :
7. Jangka waktu pelaksanaan : 5 bulan

Bogor, 25 Juli 2014

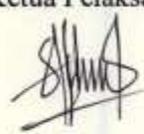
Menyetujui,
Ketua Departemen Biologi


Dr. Ir. Iman Rusmana, M.Si
NIP19650720 1993032 001

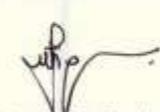
Wakil Rektor
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan


Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, M.S.
NIP. 19581228198503 1 003

Ketua Pelaksana Program


WahyuWidiAndini
NRP G34100041

Dosen Pendamping


Dr. Ir. Sulistijorini M.Si
NIP. 19630920 198903 2 001

ABSTRAK

Plagiarisme merupakan salah satu bentuk pelanggaran hak cipta dari sebuah karya. Plagiarisme ini didasari atas ketidakmampuan seseorang untuk bertindak kreatif dan jujur. Sehingga pola pengasuhan dan penanaman karakter mulia pada anak harus dikembangkan untuk mencegah perilaku plagiarisme. Salah satu cara memberikan pedoman nilai tersebut adalah dengan cara melatih anak-anak usia dini membuat suatu karya dan memamerkannya ke orang lain, sehingga anak akan terbiasa dengan penghargaan dan menjadi lebih percaya diri dengan hasil pekerjaan mereka.

Kegiatan *RuSa's Art Camp* dilaksanakan 2 minggu sekali selama 5 bulan. Kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan membuat kerajinan kemudian dipamerkan di depan orang tua dan teman-teman siswa RuSa lainnya serta mahasiswa IPB yang tertarik dengan hasil karya mereka. Kegiatan ini menggunakan pendekatan pelatihan emosi dan pola pengasuhan positif reinforcement pada anak sehingga anak akan merasa nyaman dan berada pada lingkungan yang mereka inginkan. Ketika anak merasa nyaman maka akan dengan mudah mampu mencerna dan perubahan perilaku yang kurang baik dapat terbentuk dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Program Kerativitas Mahasiswa yang dilaksanakan sejak bulan Februari hingga Juni 2014 ini bertemakan membangun kreativitas pada anak dengan judul *RuSa's Art Camp: Melatih Anak Menghindari Plagiarisme di Lingkungan Kelompok Bimbingan Belajar Rumah Sahabat (RuSa)*.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Ir. Sulistijorini M.Si selaku dosen pendamping. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada siswa-siswi RuSa yaang telah berkenan mengikuti kegiatan ini hingga akhir. Serta terima kasih kepada Paguyuban Karya Salemba Empat IPB, teman-teman, dan berbagai pihak yang telah memberikan pertolongan sehingga kegiatan ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Bogor, Agustus 2014

penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan Kegiatan	2
Luaran Yang Diharapkan	2
Kegunaan Kegiatan	2
BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	3
BAB 3: METODE PENDEKATAN.....	4
BAB 4. PELAKSANAAN PROGRAM	4
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN.....	11
Lampiran 1. Penggunaan Dana.....	12
Lampiran 2. Bukti Pendukung Kegiatan	14
Lampiran 3. Bukti Pendukung Penggunaan Dana.....	19

BAB I. PENDAHULUAN

Plagiat berarti perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karyanya, tanpa menyertakan sumber secara tepat dan memadai (Zuardi 2010). Menurut Rostovsky & Lobanov (2009) plagiarisme merupakan pelanggaran moral seperti melakukan maksiat, atau melakukan penggunaan, yang akan mendapatkan sanksi moral dan kemanusiaan. Hal tersebut disebabkan karena ketidakjujuran seseorang (Trost 2009). Sedangkan Menurut Nicholas (2009), plagiarisme menekankan pada ketidakkreatifan seseorang. Perilaku plagiarisme dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah mencontek. Pada anak di usia sekolah, perilaku mencontek sering terjadi terutama ketika mereka mengerjakan materi pembelajaran yang menurut mereka rumit dan sukar dimengerti. Anak-anak akan cenderung berbohong (mencontek) hasil pekerjaan temannya karena takut dianggap bodoh atau takut dimarahi. Kebiasaan seperti ini akan membentuk karakter yang buruk pada kehidupan si anak dimasa yang akan datang. Sehingga pola pengasuhan dan penekanan pendidikan karakter mulia harus ditingkatkan agar kreatifitas pada anak lebih terbentuk sehingga tidak terjadi pelanggaran moral (plagiarisme).

Pengasuhan orang tua dalam keluarga merupakan langkah awal pengembangan pendidikan karakter anak. Menurut Putri dan Ling (2009) mengatakan bahwa keluarga merupakan institusi yang penting dalam kehidupan manusia, karena lingkungan pada keluarga secara kuat dapat mendukung pembentukan kepribadian (kebiasaan baik) anak. Berdasarkan mukadimah dalam Konvensi Hak Anak (KHA), menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan tempat untuk memperkembangkan kepribadian yang utuh dan serasi bagi anak di mana keluarga dapat memberikan suasana kebahagiaan, cinta, dan pengertian. Upaya membangun karakter dilaksanakan melalui dua pendekatan, yaitu proses intervensi dan pembiasaan (habitiasi).

Proses intervensi dikembangkan dan dilaksanakan dalam bentuk Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah sedangkan pembiasaan (habitiasi) diciptakan dan ditumbuhkan aneka situasi dan kondisi yang berisi aneka penguatan yang memungkinkan siswa di sekolah, di rumah, dan di lingkungan masyarakatnya membiasakan diri berperilaku akhlak yang mulia. Seseorang yang berkarakter mulia adalah individu yang memiliki pengetahuan mengenai potensi dirinya yang ditandai dengan nilai-nilai seperti: reflektif, percaya diri, rasional, logis, kritis, analitis, kreatif dan inovatif, mandiri, jujur, sabar, teliti, dan bersemangat. Individu yang berkarakter mulia juga memiliki kesadaran untuk unggul dan mampu bertindak sesuai potensi dan kesadarannya tersebut.

Pembentukan karakter adalah salah satu cara untuk menumbuhkan moral feeling. Melalui ketiga tahap tersebut diharapkan proses pembentukan karakter dapat lebih mengena pada diri anak akan perilaku mulia karena dorongan dari dirinya sendiri. Proses pembentukan karakter dapat dilakukan dengan menambahkan nilai kebaikan kepada anak, menggunakan cara yang dapat membuat anak memiliki alasan atau keinginan berbuat baik, dan mengembangkan sikap untuk berbuat baik. Oleh sebab itu, kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter mulia melalui kegiatan yang edukatif dan menyenangkan.

Proses pengarahan pendidikan karakter selain dapat dilaksanakan keluarga dan institusi formal seperti sekolah, dapat pula dikembangkan pada institusi informal semisal lembaga bimbingan belajar. Oleh karena itu, Rumah Sahabat (RuSa) merupakan sebuah lembaga Bimbingan belajar bagi siswa-siswi kurang mampu yang tidak hanya memberikan pengajaran secara kognitif saja, tetapi menekankan nilai moral dan kreativitas melalui kegiatan-kegiatan yang edukatif.

Rumah Sahabat (RuSa) bergerak dalam bidang pendidikan untuk anak sekolah dasar kelas 1-6 serta siswa SMA di daerah Babakan Raya Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Bimbingan tersebut diberikan secara gratis sebagai wujud kepedulian terhadap pendidikan di Indonesia. Siswa-siswi tersebut di bimbing oleh Mahasiswa IPB dengan materi belajar berupa bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam dan matematika (khusus RuSa SD) serta beberapa kegiatan edukasi moral lainnya seperti AkiBaSo (Ayo Kita Bakti Sosial), AkiMeMa (Ayo Kita Memasak) sedangkan RuSa SMA dibekali dengan materi-materi yang membantu siswa menghadapi SNMPTN.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat kepercayaan diri anak-anak dalam melatih kemampuan diri untuk dapat berkreasi dan menghargai setiap hasil karya yang diciptakan.
2. Belum terbentuknya bimbingan belajar yang tidak hanya menekankan penilaian akademik anak pada aspek kognitif saja, tetapi juga pada nilai moral dan kreativitas.
3. Kurangnya pemahaman mengenai plagiarisme di kalangan anak usia dini sehingga diperlukan upaya preventif dengan meningkatkan kreativitas dan menanamkan karakter mulia dan rasa bangga terhadap hasil karya sendiri melalui kegiatan yang edukatif.

Tujuan Kegiatan

1. Melatih siswa-siswi bimbingan belajar RuSa berkreasi menciptakan sebuah karya bernilai seni
2. Menghasilkan barang hasil kerajinan tangan yang dapat dijadikan komoditas ekonomi
3. Meningkatkan kreativitas pada anak sebagai sarana pengembangan karakter mulia dan sifat anti plagiarisme

Luaran Yang Diharapkan

1. Terciptanya kreativitas pada siswa-siswi RuSa dalam membuat berbagai karya seni
2. Dihasilkan barang hasil kerajinan tangan yang dapat dijadikan komoditas ekonomi
3. Diperolehnya pengetahuan karakter mulia pada anak terutama karakter anti-plagiarisme pada siswa-siswi RuSa

Kegunaan Kegiatan

Kegiatan ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Siswa SD (RuSa)

Siswa-siswi RuSa paham dan memiliki sifat yang mulia, Siswa-siswi RuSa tersebut menjadi terampil dalam menciptakan barang atau karya dari bahan bekas. Lebih lanjut, siswa dan siswi sadar dan mengerti apa yang dimaksud dengan plagiarisme dan cara penanggulangannya.

2. Universitas

Menjalankan Tri Darma universitas, dan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat disekitar kampus dalam bentuk pengabdian masyarakat melalui kegiatan pelatihan keterampilan ini.

3. Masyarakat

Kegiatan ini sebagai media pembelajaran, sosialisasi dan atau pelatihan bagi keluarga betapa pentingnya penanaman sifat-sifat atau karakter mulia pada anak termaksud didalamnya menghargai hasil karya diri sendiri dan orang lain. Serta menanamkan kepada masyarakat buruknya karakter plagiat dan menanamkan rasa untuk tidak melakukan plagiarisme dalam bentuk apapun dimulai dari usiadini.

BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Siswa-siswi Rumah Sahabat berasal dari berbagai sekolah di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Mereka sebagian besar tinggal di wilayah sekitar Babakan Raya bersama kedua orang tua yang kebanyakan bekerja sebagai buruh pabrik. Anak-anak tersebut biasa menghabiskan waktu bermainnya dengan bermain bola dilapangan atau bermain permainan lainnya di lapangan dekat tempat tinggal mereka. Melihat kondisi keseharian mereka, memunculkan pemikiran dari berbagai kalangan, khususnya mahasiswa IPB untuk memberikan mereka kegiatan yang dapat memberdayakan mereka.

Kondisi Demografi

1. Pendidikan

Siswa-siswi Bimbingan belajar RuSa merupakan siswa aktif dari berbagai sekolah di wilayah kecamatan Dramaga dari kelas 1-6 SD. Kondisi ini dilengkapi dengan latar belakang pendidikan orang tua mereka yang bervariasi mulai dari SMP hingga SMA. Pendidikan orang tua menjadi pengaruh yang menunjang pola pengasuhan terhadap anak-anak mereka

2. Usia

Anak-anak siswa RuSa berada pada usia sekitar 6 sampai 12 tahun.

3. Pola pikir Sasaran

Siswa-siswi RuSa ini memiliki latar belakang pendidikan yang masih rendah. Selain itu, sibuknya orang tua menjadi salah satu faktor kurangnya pengasuhan atau pembimbingan terhadap mereka mengenai nilai-nilai atau norma-norma yang harus dijalankan dalam kehidupan bermasyarakat seperti halnya tidak melakukan plagiat.

BAB 3: METODE PENDEKATAN

RuSa's Art Camp diselenggarakan dua kali dalam sebulan di akhir minggu (Sabtu atau Minggu) kegiatan belajar siswa-siswi RuSa. Kegiatan tersebut dimulai dengan observasi sasaran meliputi mencari tahu bentuk-bentuk kreasi atau karya apa saja yang mungkin dan dapat mereka lakukan. Kegiatan tersebut juga sekaligus memberikan waktu kepada pelaksana untuk mengenal sifat anak-anak tersebut dan dapat memberikan pola bimbingan yang sesuai dengan karakter kelompok usia mereka. Kegiatan selanjutnya adalah persiapan alat dan bahan. Setelah alat dan bahan siap dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

Pertemuan I	Pertemuan V
Produk: Pin Rumah Sahabat (RuSa)	Produk: Pin Bros dan boneka jari
Pertemuan II	Pertemuan VI
Produk: Kreasi Pot RuSa	Produk: Lukisan dan Bingkai
Pertemuan III	Pertemuan VII
Produk: Celengan dari kaleng	Kegiatan: Melakukan pameran dari seluruh produk kegiatan.
Pertemuan IV	
Produk: Origami dan <i>papercraft</i>	

BAB 4. PELAKSANAAN PROGRAM

Tahapan-tahapan yang telah dicapai selama pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan 1 : membuat pin RuSa (Rumah Sahabat).

Kegiatan berlangsung tanggal 2 Maret 2014 dari pukul 09.00 hingga 12.00 WIB di Ruang Kuliah B1C2 Auditorium Toyib Institut Pertanian Bogor. Dihadiri oleh dua puluh siswa RuSa dan tujuh orang tua siswa. Acara dimulai dengan pembukaan dan sosialisasi mengenai *RuSa's Art Camp*. Dilanjutkan dengan menyaksikan film yang berjudul 5 Elang. Dan dilanjutkan dengan pembuatan pin RuSa. Saat pembuatan Pin tersebut. Trainer yang mengajarkan pembuatan pin diminta untuk menilai siswa-siswi tersebut berdasarkan keaktifan, sikap dan kreatifitas mereka. Penilaian tersebut dijadikan sebagai penilaian pre-test.



Gambar 1. Hasil kreasi Pin *RuSa's Art Camp* pertemuan pertama

Hasil yang dicapai adalah siswa-siswi RuSa dapat terampil membuat pin. Namun pada kegiatan awal ini juga memperlihatkan kondisi siswa-siswi yang terbiasa dengan keadaan tidak mau mengerjakan sendiri dan cenderung berpangku tangan dan menyerahkan hal yang mereka anggap susah kepada trainer. Kegiatan di akhiri dengan pemberian hadiah kepada peserta dengan nilai

terbaik dan beberapa penilaian lain seperti kepedulian dan kebanggaan yang ditunjukkan setelah pin selesai dikerjakan. Dokumentasi kegiatan tersedia pada lampiran 2. Realisasi biaya yang dipergunakan sebesar Rp. 887.200,- penggunaan dana dapat dilihat pada lampiran 1.

Pertemuan II : Kreasi Pot RuSa.

Kegiatan kedua berlangsung tanggal 23 Maret 2014 pukul 09.00 sampai dengan 12.00 WIB di taman gladiator Institut Pertanian Bogor. Jumlah peserta yang hadir yaitu 22 siswa RuSa. Dan didampingi oleh panitia (4 anggota PKM dan 6 pengurus Rumah Sahabat).

Acara diawali dengan pembukaan oleh MC, dilanjutkan dengan pembagian kelompok dan pemaparan langkah kerja oleh trainer. Pemaparan berupa penjelasan pencampuran warna, membuat sketsa gambar dan proses melukis. Para trainer tidak menentukan atau mengarahkan gambar apa yang harus dibuat siswa. Hal ini dilakukan untuk menanamkan percaya diri dan keberanian anak dalam berimajinasi. Setelah selesai proses pengecatan, pot tersebut dijemur, selama proses penjemuran trainer kembali melakukan pendekatan pada siswa untuk menanamkan budaya atau karakter mulia.

Kegiatan dilanjut dengan penanaman jahe merah. Selama proses penanaman siswa-siswi diajarkan mengenai perawatan jahe merah yang baik, dan kegunaan jahe merah itu sendiri dan anak-anak menjadi sangat antusias setelah mengetahui hal tersebut. Kegiatan diakhiri dengan pengumuman peserta terbaik dengan kriteria seperti kegiatan pertama (PIN). Hal yang diamati serupa dengan kegiatan pertama yakni keaktifan, sikap, dan kreatifitas siswa-siswi dalam mencampurkan warna dan melukis pot tersebut. Dokumentasi kegiatan tersedia pada lampiran 2. Realisasi biaya yang terpakai pada pertemuan ini sebesar Rp.249.500,- dengan rincian terdapat dalam lampiran 1.



Gambar 2. Hasil kreasi pot dan tanaman jahe merah pada pertemuan 2

2. Pertemuan III : Celengan dari botol

Kegiatan kedua berlangsung tanggal 23 Maret 2014 pukul 09.00 sampai dengan 12.00 WIB di taman gladiator Institut Pertanian Bogor. Jumlah peserta yang hadir yaitu 22 siswa RuSa. Dan didampingi oleh panitia (4 anggota PKM dan 6 pengurus Rumah Sahabat). Acara dibuka oleh MC, dilanjutkan dengan pembagian kelompok dan pengarahan cara pembuatan celengan. Terdapat pembagian 4 pembagian kelompok yang dipandu oleh satu panitia. Perlengkapan dibagikan ke masing masing kelompok.

kegiatan ini awalnya direncanakan menggunakan kalengbekas, namun karena sulit tersedianya kaleng bekas, maka diganti denganbotol air mineral bekas. Botol bekas diberikan lubang untuk masuknya uang selanjutnya botol tersebut mereka hias dengan guntingan guntingan kertas origami buatan mereka. Anak anak terlihat fokus dalam pembuatan celengan ini. Kakak pendamping

memberikan beberapa contoh teknik menempel dan menggunting kertas dengan bentuk yang lucu. Disini terlihat beberapa anak dapat mengikuti teknik yang diberikan. Celengan yang sudah dibuat oleh anak – anak mereka bawa pulang untuk diisi oleh mereka.



Gambar 3. Hasil kreasi celengan dari botol bekas

Acara ditutup dengan terlebih dahulu dilakukan pendekatan untuk menanamkan nilai yang ingin disampaikan kepada siswa. Acara secara resmi ditutup dengan pembacaan doa pada pukul 12.30. dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada lampiran 2. Realisasi dana yang digunakan terdapat pada lampiran 1.

4. Pertemuan IV : Origami dan *papercraft*

Kegiatan diselenggarakan tanggal 30 Maret 2014 pukul 09.00 hingga 12.00 bertempat di taman Gladiator Institut pertanian Bogor. Kegiatan dibuka dengan pembacaan doa dan perkenalan Trainer. Kemudian dilanjutkan dengan beberapa permainan ringan agar Siswa-siswi dapat mulai fokus menerima materi. Selanjutnya Siswa-siswi RuSa dibagi kedalam 2 kelompok besar dan mulai diajarkan cara membuat origami burung, katak, serta beruang. Pada sesi ini anak-anak menunjukkan kondisi yang mudah menyerang karena tidak mampu mengikuti trainer dengan baik. Namun ketika dijelaskan ulang dan diarahkan lebih perlahan siswa-siswi akhirnya mampu mengikuti trainer dan mengerjakan mampu tugas tersebut sendiri.

Kegiatan dilanjutkan dengan permainan kecil kembali agar mendapat fokus yang baik dari siswa-siswi kembali. Setelah dirasa siswa-siswi cukup senang kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan *papercraft* bunga. Kegiatan berlangsung antusias. Siswa-siswi tersebut bisa mengkreasikan bentuk serta warna bunga sesuai keinginan mereka. Acara diakhiri dengan pemberian penghargaan kepada siswa yang menunjukkan perubahan yang baik selama kegiatan dengan penilaian seperti pertemuan sebelumnya. Dokumentasi kegiatan terlampir pada lampiran 2. Realisasi dana yang terpakai pada pertemuan ini sebesar Rp. 116.800,- dengan rincian terlampir (Lampiran 1).



Gambar 4. Hasil origami dan bunga kertas *RuSa's Art Camp* pertemuan 4

5. Pertemuan V : Boneka Jari dan Bros

Kegiatan ini berlangsung tanggal 13 April 2014 pukul 09.00 sampai dengan 12.00 WIB di taman gladiator Institut Pertanian Bogor. Jumlah peserta yang hadir yaitu 11 siswa RuSa. Peserta didampingi oleh panitia (4 anggota PKM dan 6 pengurus Rumah Sahabat). Acara dibuka oleh MC Esti Khoirunisa (kepala sekolah RuSa) pada pukul 09.00 WIB. Terdapat pembagian 4 pembagian kelompok yang dipandu oleh satu panitia. Perlengkapan dibagikan ke masing masing kelompok. Setelah perlengkapan dibagikan selanjutnya diberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan oleh tutor di masing-masing kelompok.

Kegiatan ini yaitu pembuatan boneka jari dan bros. Anak-anak diberikan kebebasan membuat boneka jari dan bros yang berasal dari kain flanel sesuai dengan keinginan mereka. Peserta tampak antusias dalam membuat pola, menggunting, dan mengelem hasil karya mereka. Kegiatan diakhiri dengan pemberian penilaian terbaik pada hasil kerja siswa. Realisasi dana yang terpakai pada kegiatan ini sebesar Rp. 114.500,- Dokumentasi dan rincian dana yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2.

6. Pertemuan VI : Pembuatan Lukisan

Kegiatan ini berlangsung pada hari Minggu, 27 April 2014 pukul 09.00-12.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan pembukaan, pembagian bahan kerajinan dan proses pendampingan siswa. Pada pertemuan ini anak anak diajak untuk dapat menuangkan ide dalam bentuk lukisan dan membingkai hasil lukisan yang telah mereka buat. Hasil yang didapat kebanyakan untuk anak laki-laki menggambar gambar yang cukup unik dan berbeda, sedangkan untuk anak perempuannya secara umum menggambar pegunungan dan sawah namun ada juga yang menggambarkan diri mereka dan orang tua mereka.

Penekanan dari pertemuan ini kami sebagai tim pengajar menekankan rasa bangga dan percaya diri dari hasil yang mereka kerjakan. Pemberian hadiah untuk hasil yang terbaik juga kami lakukan agar lebih memotifasi anak yang lain dan meningkatkan kepercayaan diri kepada penerima hadiah. Berdasarkan hasil tersebut dindikator keberhasilan yang kami ajukan berhasil terlaksana. Realisasi dana yang digunakan pada pertemuan ini sebesar Rp. 271.250,- dengan rincian anggaran terlampir (Lampiran 1). Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada lampiran 2.



Gambar 4. Hasil Lukisan Berbingkai *RuSa's Art Camp* pertemuan 5

7. Pertemuan VII : Pameran dan Pengajaran di Panti Asuhan Tarbiyatul Yatama

Kegiatan ini berlangsung tanggal 25 Mei 2014 pada pukul 09.30-13.30 WIB. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh Mc, dan sambutan dari pihak RuSa dan pemimpin Panti Asuhan. Dilanjutkan dengan perkenalan dan pameran seluruh produk siswa RuSa. Setelah itu dilanjutkan dengan pembuatan ulang produk yang dipamerkan dengan pengajarnya siswa-siswi RuSa. Kegiatan diakhiri dengan makan bersama. Seluruh kegiatan dari setiap pertemuan mengajarkan pesan moral kepada anak seperti bekerjasama, peduli, kreatifitas, dan kepercayaan diri. Pembekalan moral kepada anak terkait plagiarism perlu pendekatan khusus karena plagiarism merupakan salah satu tindakan yang berawal dari kurangnya kemampuan anak dalam memahami suatu hal terkait kemampuan menuangkan pemikiran dalam bentuk tulisan. Kurangnya kemampuan tersebut dapat kita bangun dengan pembentukan karakter mulia kepada anak seperti tenggang rasa, dapat bekerjasama dalam tim, peduli, dan dapat berfikir kreatif.

Tahap akhir dari kegiatan yang dilakukan sebelum pameran yaitu turun ke panti asuhan Tarbiyatul Yatama. Disana anak-anak RuSa Art Camp diharapkan dapat meningkatkan karakter mulia dengan memberikan kemampuan yang dimiliki dalam membuat kerajinan. Anak-anak dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dengan masing-masing kelompok akan mengerjakan kerajinan yang berbeda. Kelompok tersebut terdiri dari kelompok pembuat celengan, origami, boneka jari, lukisan pot dan pin bros. Disini setiap anak RuSa akan membagi ilmu terhadap anak panti asuhan dan harapannya dapat memberikan pengalaman yang baru dan keceriaan. Realisasi dana yang digunakan pada pertemuan ini sebesar Rp. 1.448.200,- dengan rincian penggunaan dana terlampir (Lampiran 1).

Sebagai bentuk keberlanjutan program disediakan seluruh barang kerajinan dan pengajaran kepada para pengajar RuSa agar dapat memasukan kegiatan RuSa Art Camp ini sebagai materi yang diberikan pada siswa-siswi pada tahun ajaran berikutnya. Selain itu kerja sama dengan penanggung jawab utama RuSa untuk menyebarkan kegiatan ini pada bimbingan belajar serupa seperti RuSa yang ada di Universitas negeri lain yang tergabung dalam Paguyuban Karya Salemba Empat. Biaya untuk realisasi kegiatan ini sebesar Rp. 2.399.700,- dengan rincian dana terlampir (Lampiran 1). Biaya penyusunan laporan dari proposal hingga laporan akhir dan biaya lain-lain sebesar Rp. 1.164.700,- dengan rincian biaya terlampir (Lampiran 1).

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

RuSa atau Rumah Sahabat merupakan bimbingan belajar yang terletak di daerah Babakan Raya 4 (Bara 4), Kampus IPB Dramaga Bogor. Peserta terdiri atas siswa-siswi Sekolah Dasar yang berdomisili di sekitar Bara 4 yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Tahap observasi yang dilakukan pada para pengajar yang melakukan pengasuhan terhadap siswa-siswi RuSa adalah kondisi siswa yang terbiasa tidak mengikuti ketentuan yang dikatakan para pengajar seperti tidak mencontek hasil pekerjaan teman. Kebanyakan anak masih tidak percaya diri terhadap kemampuan mereka dan cenderung mengabaikan kemampuan mereka karena takut tidak dianggap pintar oleh teman-temannya.

Indikator yang terlihat ketika observasi di lapang selama kegiatan adalah adanya perubahan tingkah laku pada anak-anak. Pada awal kegiatan, terlihat jelas bahwa dalam mengerjakan hasil karya tertentu misalnya membuat pin, anak-anak pada dasarnya masih sangat tergantung dengan tentor dan lebih sering meniru sesuatu yang dibuat atau dicontohkan tentor dengan mirip atau sangat persis. Beberapa anak-anak bahkan ada yang meminta tentor membuatkan hasil karya yang menjadi pekerjaannya. Anak-anak nampak kurang percaya diri terhadap hasil karya yang dibuatnya sendiri. Ketika hasil karya yang dibuat tidak sama persis dengan tentor maka beberapa anak menganggap bahwa hasil karyanya tidak bagus. Ada juga anak yang menghina hasil karya temannya dikarenakan karyanya berbeda dengan yang lain. Bahkan mereka terkadang membuang hasil karyanya yang tidak mirip dengan tentor. Ada juga anak yang mengakui hasil karya tentor sebagai miliknya sementara hasil karyanya telah dirusak. Tmentor pada kegiatan pertama bertanya kepada anak-anak hasil karya siapakah yang paling bagus, semua anak terdiam dan kemudian menunjuk hasil karya milik tentor.

Pendekatan personal dilakukan untuk memberikan penjelasan kepada masing-masing anak yang masih menunjukkan kecenderungan kurang percaya diri. Pembicaraan secara langsung dan dilakukan dengan bahasa yang sederhana sesuai bahasa anak-anak menjadi poin penting yang mendukung perubahan anak-anak. Selain melakukan pendekatan langsung, para tentor menggunakan pendekatan *emosional coaching* ditambah dengan metode pengasuhan *positife reinforcement* berupa penghargaan dan pujian terhadap hasil karya siswa dapat mempermudah perubahan sifat anak.

RuSa yang bertindak dalam bagian ekosistem pada anak berusaha menciptakan kondisi lingkungan yang bersemangat dan diinginkan anak agar dapat mempengaruhi perkembangan sistem lingkungan lainnya terutama mikrosistem anak. Penggunaan metode pendekatan ini dapat dilakukan untuk pengasuhan anak baik secara formal maupun informal lainnya, sehingga diharapkan pola pendidikan karakter dan budaya-budaya baik lainnya dapat terimplementasi dengan baik pada anak dan menciptakan generasi penerus yang lebih baik.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan *RuSa's Art Camp* dilaksanakan 2 minggu sekali selama 5 bulan. Kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan membuat kerajinan kemudian dipamerkan didepan orang tua dan teman-teman siswa RuSa lainnya serta mahasiswa IPB yang tertarik dengan hasil karya mereka. Kegiatan ini menggunakan pendekatan pelatihan emosi dan pola pengasuhan *positife reinforcement* pada anak sehingga anak akan merasa nyaman dan berada pada lingkungan yang mereka inginkan. Ketika anak merasa nyaman maka akan dengan udah mampu mencerna dan perubahan perilaku yang kurang baik dapat terbentuk dengan baik.

Saran

Sebagai salah satu wujud keberlanjutan program, lembaga lain yang ingin meneruskan kegiatan ini perlu memberikan laporan mingguan dan laporan perubahan yang diberikan kepada guru dan orang tua murid sehingga mereka

mengetahui seluruh perkembangan anak. Pembuatan kurikulum pengajaran yang menunjang kegiatan ini juga dirasa perlu dilakukan agar perkembangan anak terbentuk dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gutama. 2004. Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. [internet]. [diunduh pada 2013 Oktober 20]. Tersedia pada: <http://riau.kemenag.go.id/file/file/produkhukum/fcpt1328331919.pdf>
- Pemerintah Republik Indonesia. 2003. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. [internet]. [Diunduh pada 2013 Oktober 20]. Tersedia pada: <http://riau.kemenag.go.id/file/file/produkhukum/fcpt1328331919.pdf>
- Zuardi T. 2010. Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi. Jakarta. Kementrian pendidikan nasional Biro kepegawaian.
- Putri SS, Ling LS. 2009. Parenting Style in Family with adolescent child: family Ecology prespective. *Jur. Ilm. Kel. dan Kons* 2(2): 101-110.
- Nicholson R. 2009. Plagiarism and law. *ANGELAKI Journal of The Theoretical Humanities* 14:21-27.
- Trost K. 2009. Psst, have you ever cheated? As tudy of academic dishonesty in sweden. *Assessment & Evaluation in Higher Education* 34(4):367-376.
- Lobanov S, Rostovsky. 2009. The death of the plagiarist. *ANGELAKI Journal of The Theoretical Humanities* 14 (1):29-39.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penggunaan Dana

Laporan Penggunaan dana PKM selama 4 Pertemuan

Dana DIKTI Rp. 6.750.000,-

Pengeluaran

Dana terpakai Rp. 6.641.850,-

Total Rp. 98.150,-

Pertemuan I

Produk : Pin Rumah Sahabat (RuSa)

Total pengeluaran : Rp. 887.200,-

Jenis barang	Kuantitas	Harga satuan	Jumlah
Tinta Spidol Isi Ulang	1 botol	Rp.140.000,-	Rp. 140.000,-
Rautan Pencil	4 buah	Rp. 1000,-	Rp. 4000,-
Isolasi Bening	4 buah	Rp. 5.250,-	Rp. 21.000,-
Lakban Hitam	4 buah	Rp. 9.800,-	Rp. 39.200,-
Cuuter	2 buah	Rp. 2.500,-	Rp. 5.000,-
Gunting	7 buah	Rp. 3.500,-	Rp. 24.000,-
Pensil Warna	7 kotak	Rp. 4.500,-	Rp. 34.000,-
Spidol warna	1 buah	Rp. 10.000,-	Rp. 10.000,-
Meja belajar lipat	15 buah	Rp. 17.500,-	Rp. 240.000,-
Kertas A4	1 rim	Rp. 27.000,-	Rp. 27.000,-
Snack untuk Orang tua Sanck Peserta	4X 40	Rp. 600,-	Rp. 96.000,-
Saltcheese Combo	3 bungkus	Rp. 7.500,-	Rp. 22.500,-
Momogi	3 bungkus	Rp. 7.800,-	Rp. 23.500,-
Chuba singkong	3 bungkus	Rp. 7.000,-	Rp. 21.000,-
Chocolatos	1 bungkus	Rp. 10.000,-	Rp. 10.000,-
Air Mineral gelas	2 dus	Rp. 15.000,-	Rp. 30.000,-
Plastik	1 bungkus	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
Pita	1 gulung	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
Box mika 3A	40 buah	Rp. 300,-	Rp. 12.000,-
Karton manila	2 buah	Rp. 2.000,-	Rp. 4.000,-
Spidol Silver	1 buah	Rp. 13.000,-	Rp. 13.000,-
Total pembelian			Rp. 887.200,-

Pertemuan II & III

Produk : Kreasi POT dan Celengan Bekas

Total pengeluaran : Rp. 249.500,-

Jenis barang	Kuantitas	Harga satuan	Jumlah
Lem Kertas	4 buah	Rp. 1.000,-	Rp. 4.000,-
Foto copi surat	2X 2lembar	Rp. 100,-	Rp. 4000,-
Cat Poster	4 buah	Rp. 7.000,-	Rp. 28.000,-
Kuas cat air	30 buah	Rp. 1.000,-	Rp. 30.000,-

Kertas origami	5 bungkus	Rp. 5.000,-	Rp. 25.000,-
Lem korea	1 buah	Rp. 4.500,-	Rp. 4.500,-
Sanck Peserta			
Malkist Abon	2 bungkus	Rp. 6.700,-	Rp. 13.500,-
Momogi	2 bungkus	Rp. 8.500,-	Rp. 17.000,-
Nabati wafer	1 bungkus	Rp. 8.500,-	Rp. 8.500,-
Berrygood	2 bungkus	Rp. 10.000,-	Rp. 20.000,-
Pot kecil	29 buah		Rp. 85.000,-
Total pembelian			Rp.249.500,-

Pertemuan IV

Produk : Origami dan *papercraft*

Total Pengeluaran : **Rp. 116.800,-**

Jenis barang	Kuantitas	Harga satuan	Jumlah
Kertas Krep	7 lembar	Rp. 1.000,-	Rp. 7.000,-
Benang jahit	1 gulung	Rp. 1.000,-	Rp. 1.000,-
Jarum Jahit	1 pack	Rp. 2.000,-	Rp. 2.000,-
Lem kertas	4 buah	Rp. 500,-	Rp. 2.000,-
Penaltic	1 buah	Rp. 1.700,-	Rp. 1.700,-
Kertas origami	3 bungkus	Rp. 6.400,-	Rp. 19.100,-
Karton manila	3 lembar	Rp. 1.500,-	Rp. 4.500,-
2 gunting	2 buah	Rp. 3.000,-	Rp. 6.000,-
Benang kasur	1 gulung	Rp. 1.000,-	Rp. 1.000,-
Benang gujir	1 gulung	Rp. 2.000,-	Rp. 2.000,-
Paku payung	1 pack	Rp. 1.000,-	Rp. 1.000,-
Gunting	2 buah	Rp. 3.500,-	Rp. 7.000,-
Sapu lidi	1 buah	Rp. 4.000,-	Rp. 4.000,-
Snack peserta			
Super co	1 bungkus	Rp. 9.000,-	Rp. 9.000,-
Chuba	1 bungkus	Rp. 10.500,-	Rp. 10.500,-
Wafer Timtam	1 bungkus	Rp. 8.500,-	Rp. 8.500,-
Nabati Wafer	2 Bungkus	Rp. 8.500,-	Rp. 17.000,-
Air Minum	1 Dus	Rp. 13.000,-	Rp. 13.000
Print	10 lembar	Rp. 600,-	Rp. 6000,-
Total Pengeluaran			Rp. 116.800,-

Pertemuan V

Produk : Gantungan kunci dan boneka jari

Total Pengeluaran : **Rp. 114.500,-**

Jenis barang	Kuantitas	Harga satuan	Jumlah
Lilin	5 Buah	Rp. 1.000,-	Rp. 5.000,-
Korek Kayu	1 Bungkus	Rp. 500,-	Rp. 500,-

Kain Flanel	15 Lembar	Rp. 2.000,-	Rp. 30.000,-
Peniti	2 Lusin	Rp. 5.000,-	Rp. 10.000,-
Lem Lilin	10 Buah	Rp. 2.000,-	Rp. 20.000,-
Air Mineral	1 Dus	Rp. 13.000,-	Rp. 13.000,-
Snack Peserta			
Superco	2 Pak	Rp. 4.500,-	Rp. 9.000,-
Tim Tam	1 Pak	Rp. 8.500,-	Rp. 8.500,-
Cocolatos	1 Pak	Rp. 10.000,-	Rp. 10.000,-
Nabati Wafer	1 Pak	Rp. 8.500,-	Rp. 8.500,-
Total Pembelian			Rp. 114.500,-

Pertemuan VI

Produk : Lukisan dan Bingkai

Total Pengeluaran : **271.250,-**

Jenis barang	Kuantitas	Harga satuan	Jumlah
Plastik	1 Pak	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
Buku Gambar	3 Buah	Rp. 2.500,-	Rp. 7.500,-
Kertas Manila	1 Buah	Rp. 1.500,-	Rp. 1.500,-
Penghapus	5 Buah	Rp. 500,-	Rp. 2.500,-
Rautan	4 Buah	Rp. 500,-	Rp. 2.000,-
Pinsil	1 Pak	Rp. 7.000,-	Rp. 7.000,-
Penggaris	2 Buah	Rp. 1.500,-	Rp. 3.000,-
Tinta Timbul	2 Buah	Rp. 2.500,-	Rp. 5.000,-
Lem	3 Buah	Rp. 3.700,-	Rp. 11.100,-
Lem Powerglue	3 Buah	Rp. 1.000,-	Rp. 3.000,-
Plastik Meteran	2 Buah	Rp. 3.500,-	Rp. 7.000,-
Lem	4 Buah	Rp. 2.500,-	Rp. 10.000,-
Double Tip	4 Buah	Rp. 2.500,-	Rp. 10.000,-
Kain Flanel	10 Lembar	Rp. 2.000,-	Rp. 20.000,-
Hansaplast	1 Pak	Rp. 2.550,-	Rp. 2.550,-
Mitu	1 Pak	Rp. 3.500,-	Rp. 3.500,-
Jus Jambu	10 Gelas	Rp. 4.000,-	Rp. 40.000,-
Jus Melon	10 Gelas	Rp. 3.000,-	Rp. 30.000,-
Trash Bag	5 Buah	Rp. 2.000,-	Rp. 10.000,-
Donat	20 Buah	Rp. -	Rp. 31.000,-
Total Pembelian			Rp. 271.250,-

Pertemuan VII

Produk : Pameran di Panti

Total Pengeluaran :

Jenis barang	Kuantitas	Harga satuan	Jumlah
Kain Flanel	20 Lembar	Rp. 2.000,-	Rp. 40.000,-
Lem Lilin	4 Buah	Rp. 2.000,-	Rp. 8.000,-
Peniti Bros	15 Buah	Rp. 400,-	Rp. 6.000,-
Mata Boneka	1 Pasang	Rp. 2.000,-	Rp. 2.000,-
Benang	1 Buah	Rp. 2.000,-	Rp. 2.000,-
Pot	17 Buah	Rp. -	Rp. 15.000,-
Cat	2 Buah	Rp. 7.500,-	Rp. 15.000,-
Air Isi Ulang	1 Galon	Rp. 4.000,-	Rp. 4.000,-
Better RCG	5 Pak	Rp. 4.500,-	Rp. 22.500,-
Chuba Singkong	1 Pak	Rp. 11.000,-	Rp. 11.000,-
Cocholatos	2 Pak	Rp. 10.000,-	Rp. 20.000,-
Mie Shorr	2 Pak	Rp. 10.000,-	Rp. 20.000,-
Chuba Singkong	1 Pak	Rp. 11.000,-	Rp. 11.000,-
Plastik	1 Pak	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
Gelas Plastik	1 Pak	Rp. 7.000,-	Rp. 7.000,-
Sendok Plastik	5 Pak	Rp. 1.000,-	Rp. 5.000,-
Air Mineral	2 Dus	Rp. 13.000,-	Rp. 26.000,-
Print	1 Jilid	Rp. 11.700,-	Rp. 11.700,-
Plakat	1 Buah	Rp. 80.000,-	Rp. 80.000,-
Cat Poster	2 Buah	Rp. 8.500,-	Rp. 17.000,-
Bensin	1,53 Lt	Rp. 6.500,-	Rp. 10.000,-
Ayam Goreng	60 Buah	Rp. 5.000,-	Rp. 300.000,-
Nasi	60 Buah	Rp. 2.000,-	Rp. 120.000,-
Sewa Angkot	3 Mobil	Rp. 230.000,-	Rp. 690.000,-
Total Pembelian			Rp. 1.448.200,-

Pembelanjaan Untuk Keberlanjutan

Jenis barang	Kuantitas	Harga satuan	Jumlah
Kain Flanel	50 Lembar	Rp. 2.000,-	Rp. 100.000,-
Lem Lilin	10 Buah	Rp. 2.000,-	Rp. 20.000,-
Peniti Bros	30 Buah	Rp. 400,-	Rp. 12.000,-
Cat	10 Buah	Rp. 7.500,-	Rp. 75.000,-
Pinsil	1 Pak	Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-
Buku Gambar	10 Buah	Rp. 2.500,-	Rp. 25.000,-
Double Tip	4 Buah	Rp. 2.500,-	Rp. 10.000,-
Papan Tulis	1 Buah	Rp. 100.000,-	Rp. 100.000,-
Spidol Marker	1 Pak	Rp. 100.000,-	Rp. 100.000,-
Gunting	10 buah	Rp. 3.500,-	Rp. 35.000,-
Tinta Spidol Isi Ulang	1 botol	Rp.140.000,-	Rp. 140.000,-
Isolasi Bening	4 buah	Rp. 5.250,-	Rp. 21.000,-
Lakban Hitam	4 buah	Rp. 9.800,-	Rp. 39.200,-

Uang Makan Trainer	10 Orang	Rp. 50.000,-	Rp. 500.000,-
Pensil Warna	7 kotak	Rp. 4.500,-	Rp. 34.000,-
Meja belajar lipat	5 buah	Rp. 17.500,-	Rp. 87.500,-
Karpet	2x5 meter	Rp. 15.000,-	Rp. 150.000,-
Lampu	5 Buah	Rp. 30.000,-	Rp. 150.000,-
Cat Tembok	2 Buah	Rp. 45.000,-	Rp. 90.000,-

Buku			
Cerita Sains	1 Buah	Rp. 65.000,-	Rp. 65.000,-
Dahsyatnya Kisah Nabi	25 1 Buah	Rp. 79.000,-	Rp. 79.000,-
365 Kisah Akhlak Terbaik	1 Buah	Rp. 149.000,-	Rp. 149.000,-
Apa Ini Apa Itu	1 Buah	Rp. 90.000,-	Rp. 90.000,-
Belajar Akhlak	1 Buah	Rp. 89.500,-	Rp. 89.500,-
Naik Awan	1 Buah	Rp. 89.500,-	Rp. 89.500,-
Dimanakah Ujung Pelangi	1 Buah	Rp. 89.000,-	Rp. 89.000,-
Tubuhku	1 Buah	Rp. 45.000,-	Rp. 45.000,-
Total Pembelian			Rp. 2.399.700,-

Pembuatan laporan dan lain-lain

Total Pengeluaran : Rp. 1.150.700,-

Jenis barang	Kuantitas	Harga satuan	Jumlah
Print Berkas proposal	3 berkas		Rp. 7.700,-
Materai 6000	2 buah	Rp. 7.000,-	Rp. 14.000,-
Print berkas laporan	2 berkas		Rp. 10.000,-
Print Berkas Laporan	2 berkas		Rp. 11.000,-
Print Berkas Laporan	2 berkas		Rp. 11.000,-
Nota	1	Rp. 3.000,-	Rp. 3.000,-
Komunikasi	4 orang	Rp. 20.000,-	Rp. 88.000,-
Internet	4 orang	Rp. 5.000,-	Rp. 20.000,-
Print Berkas Laporan	2 berkas		Rp. 20.000,-
<i>Training of trainer (ToT)</i>	10 orang	Rp.100.000,-	Rp. 1.000.000,-
Total			Rp. 1.164.700,-

Lampiran 2. Bukti Pendukung Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan *RuSa's Art Camp*

Pertemuan 1 Pembuatan Pin

Rangkaian acara *RuSa's Art Camp* pertemuan I



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan *RuSa's Art Camp* pertemuan 1



Gambar 2. Siswa dan pengajar menyaksikan film 5Elang



Gambar 3. Kegiatan *icebreaking*



Gambar 4. Siswa menunjukkan hasil pin buatan mereka



Gambar 5. Penganugrahan peserta terbaik dan foto bersama (kiri ke kanan)

Dokumentasi pertemuan 2 : kreasi pot RuSa
Rangkaian kegiatan *RuSa's Art Camp* pertemuan II



Gambar 6. Siswa dan siswi RuSa bersama beberapa pengajar



Gambar 7. Salah seorang siswi RuSa sedang mengerjakan kreasi potnya



Gambar 8. Tutorial pencampuran warna dan pembuatan kreasi pot

Dokumentasi 3. Pembuatan kreasi celengan dari botol bekas
Rangkaian kegiatan *RuSa's Art Camp* pertemuan III



Gambar 9. Persiapan alat dan bahan membuat celengan dari botol bekas



Gambar 10. Proses tutorial pembuatan celengan dari botol bekas



Gambar 11. Penganugerahan peserta terbaik pertemuan ke IV

Dokumentasi Pertemuan III origami dan *papercraft*
Rangkaian kegiatan *RuSa's Art Camp* pertemuan IV



Gambar 12. Tutorial pembuatan origami kelompok 1



Gambar 13. Tutorial pembuatan origami kelompok 2



Gambar 14. Tutorial pembuatan origami kelompok 3



Gambar 15. Hasil origami kelompok 1



Gambar 16. Hasil origami kelompok 2



Gambar 17. Siswa dan siswi membuat origami dan saling membantu mengajarkan teman yang lain



Gambar 18. Foto bersama siswa-siswi dan pengajar

